
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V MIN 2 BUTON KABUPATEN BUTON

Sarmila La Suri, Rosdiana, Fajri Basam

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: sarmilalasuri97@gmail.com

Abstrak

Kata kunci: Model pembelajaran, *Course Review Horay*; Hasil belajar IPS

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* di MIN 2 Buton, 2) Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V MIN 2 Buton dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dan 3) Untuk mengetahui efektifitas penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MIN 2 Buton. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis *experiment design* dengan bentuk rancangan penelitian *one-group pretest-posttest design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* sehingga diperoleh jumlah sampel yaitu 19 orang peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar tes hasil belajar dan lembar observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* di MIN 2 Buton terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Hasil belajar peserta didik kelas V MIN 2 Buton menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu memperoleh skor rata-rata nilai belajar IPS posttest sebesar 84,52 dan paling banyak berada pada kategori sangat baik sebanyak 16 peserta didik atau sebesar 84%. Hal ini dapat dilihat pada analisis uji N-gain yang menunjukkan peningkatan hasil belajar mencapai kategori sedang dengan nilai gain 0,30 sedangkan aktivitas belajar mencapai kategori baik dengan nilai 71. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* efektif terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V MIN 2 Buton Kabupaten Buton.

Abstract

Keywords: *Course Review Horay*, learning model; IPS learning outcomes

This study aims to: 1) To find out the use of the *Course Review Horay* learning model at MIN 2 Buton, 2) To find out the learning outcomes of students in class V MIN 2 Buton using the *Course Review Horay* learning model and 3) To find out the effectiveness of using the *Course Review Horay* learning model on the learning outcomes of students in class V MIN 2 Buton. This study used a quantitative research type of *experiment design* with the form of a *one-group pretest-posttest* research design. Sampling was carried out using saturated sampling techniques so that the number of samples obtained was 19 students. The research instrument used was a study result test sheet and an observation sheet. The results of this study indicate that the use of the *Course Review Horay* learning model at MIN 2 Buton consists of initial activities, core activities and final activities. The learning outcomes of students in class V MIN 2 Buton used the *Course Review Horay* learning model, namely obtaining an average score of 84.52 in the very good category or 84% in the very good category. This can be seen in the N-gain test analysis which shows an increase in learning outcomes reaching the moderate category with a gain value of 0.30 while learning activities reach a good category with a value of 71. So the results of this study indicate that the *Course Review Horay* learning model is effective on participant learning outcomes students in class V MIN 2 Buton, Buton Regency.

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang penting dan besar pengaruhnya dalam pembelajaran. Apabila guru dapat memilih sekaligus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan baik, maka hasil belajar akan baik pula atau dapat maksimal.

Model pembelajaran sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok

Menurut Asyafah (2019), pentingnya model pembelajaran yaitu model pembelajaran yang efektif sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai, model pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna bagi peserta didik dalam proses pembelajarannya.

Dalam hal ini model pembelajaran yang digunakan haruslah bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menumbuhkan kreatifitas dan kemandirian siswa sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu, model pembelajaran digunakan guru harus dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk berbagai tujuan pembelajaran. Guru harus mengetahui dan memahami tentang model pembelajaran agar proses belajar di kelas lebih menyenangkan dan menumbuhkan kemampuan siswa. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan hasil belajar yang dapat dilihat dari proses pembelajarannya. Adapun model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif dan semangat dalam belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik ialah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang menuntut

peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan dapat melatih siswa bekerja sama dalam sebuah kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah. Dalam model pembelajaran ini, siswa dapat terlibat langsung kedalamnya sehingga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Proses pembelajaran *Course Review Horay*, guru akan memberikan sebuah pertanyaan pada masing-masing kelompok dan setiap kelompok yang menjawab benar akan menyanyikan yel-yel atau berteriak horay.

Susanto dalam Riadi (2020), mengemukakan Tujuan Model pembelajaran *Course Review Horay* meliputi: 1) meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas akademik, 2) siswa dapat aktif dalam belajar, 3) agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam perbedaan latar belakang dan perbedaan cara pandang penyelesaian masalah, 4) mengetahui langkah-langkah yang akan digunakan guru ketika menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Model pembelajaran ini sangat bagus diterapkan dalam sebuah sekolah karena cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal. Dalam hal ini aktivitas belajarnya lebih banyak berpusat pada siswa, sehingga dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar dan dapat membuat suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan serta membuat siswa tidak bosan dalam belajar, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ramli, dan Lisnawati (2016), hasil dari penelitiannya yaitu tes hasil belajar peserta didik pada siklus I yang diperoleh dari *pretest* dengan rata-rata 45,89 dan hasil belajar peserta didik pada siklus II yang diperoleh dari hasil *posttest* dengan rata-rata 74,46, maka dalam hal ini dengan menggunakan model pembelajaran *Course*

Review Horay dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam suatu proses pembelajaran, agar guru dapat mengukur tingkat keberhasilan guru dalam suatu pembelajaran. Selain itu juga dijelaskan bahwasannya hasil belajar juga merupakan hasil dari suatu interaksi belajar dan tindakan belajar (Iksan, dkk, 2022).

Indikator hasil belajar dapat digunakan sebagai dasar penilaian terhadap peserta didik dalam mencapai pembelajaran dan kinerja yang diharapkan. Peserta didik diberi kesempatan untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang sudah mereka kembangkan selama pembelajaran dan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sudah ditentukan (Parsa 2017).

Berdasarkan observasi di MIN 2 Buton Kabupaten Buton peneliti menemukan proses pembelajaran yang terjadi di kelas 5 MIN 2 Buton masih menggunakan Model pembelajaran konvensional, sehingga peserta didik hanya diam, melihat, mendengarkan, mencatat dan menerima pelajaran dari guru. Sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi rendah dan hal itulah yang membuat banyaknya peserta didik ketika proses belajar mengajar banyak yang mengantuk dan asik bercerita dengan temannya. Sehingga menyebabkan proses belajar mengajar menjadi tidak efektif. serta, peserta didik tidak memahami pelajaran yang diajarkan dan membuat suasana kelas tidak kondusif.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka guru diperlukan mengubah cara mengajarnya dan menerapkan model pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik serta mendorong lebih berperan aktif dan menyenangkan dalam belajar. Dengan demikian model pembelajaran yang tepat digunakan untuk pemecahan masalahnya ialah dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

Hamid dalam Helwan, dkk, (2019) mengemukakan bahwa Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan kegiatan belajar mengajar dengan cara membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil dan merupakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dan suasana kelas menjadi menyenangkan karena dalam proses pembelajaran peserta didik diajak belajar sambil bermain untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran *Course Review Horay* juga merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal atau pertanyaan. Model pembelajaran *Course Review Horay* dapat menciptakan suasana kelas meriah dan menyenangkan karena kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dari guru dan bernilai benar maka kelompok tersebut dapat menyuarakan horay atau yel-yel kreatif buatan sendiri (Romadhoni dan Relmasira 2018).

Keunggulan dari model pembelajaran *Course Review Horay*: 1) siswa ikut aktif dalam belajar, 2) melatih kerjasama dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, 3) suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar, 4) melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa (Armiringin 2016).

Dalam aplikasinya pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik. Pembelajaran *Course Review Horay* juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa. Pembelajaran *Course Review Horay* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif di antara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok.

Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Pada pembelajaran *Course Review Horay* aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa (Ritonga dan Tanjung, 2014).

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Model penelitian eksperimen ini pelaksanaannya melalui 3 tahap: 1) melaksanakan *Pretest* untuk mengukur hasil belajar (variabel terikat) sebelum diberikan perlakuan, 2) memberikan perlakuan (X), 3) melakukan *Posttest* untuk mengetahui keadaan variabel terikat sesudah diberikan perlakuan (Yusuf 2014). Desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design, dengan populasi seluruh peserta didik kelas V MIN 2 Buton yang terdiri dari 19 orang.

Dalam penelitian ini karena jumlah populasi relatif kecil sehingga untuk itu sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni sampling jenuh yaitu pengambilan sampelnya semua anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar peserta didik untuk mengukur tingkat kemampuan, pengetahuan dan peningkatan hasil belajar peserta didik sedangkan observasi untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas proses belajar mengajar di dalam kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes hasil belajar peserta didik yang terdiri dari soal pretest dan posttest berupa pilihan ganda yang berjumlah 15 soal dan lembar observasi berisi pedoman semua aspek tentang aktivitas belajar peserta didik yang untuk dinilai selama proses belajar mengajar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis statistik

deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang memiliki tugas mengorganisasi dan menganalisis data agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Sudijono, 2010 dalam Basam, 2022). Statistik deskriptif terdiri dari rumus nilai rata-rata mean, standar deviasi dan kategori rumus ini digunakan untuk menganalisis hasil belajar peserta didik kelas V MIN 2 Buton.

Skor hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* dikemukakan oleh sudjana. Adapun pengkategorian tingkat keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kategori Hasil Belajar Peserta Didik

Nilai	Kategori Hasil Belajar
80 – 100	Sangat baik
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 – 39	Sangat Kurang

Analisis uji N-gain digunakan untuk menganalisis keefektifan hasil belajar peserta didik apabila nilai peserta didik berada pada nilai 0,30 sedangkan rumus persentase digunakan untuk menghitung penilaian terhadap aktivitas belajar peserta didik pada kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Hasil perhitungan gain ternormalisasi kelas V MIN 2 Buton yang dikemukakan oleh Ahmad (2010) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria interpretasi indeks gain

No	Indeks N-Gain	Kategori
1	$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
2	$0,30 < g < 0,70$	Sedang
3	$0,00 < g < 0,30$	Rendah

(Adaptasi Ahmad, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.

Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* di MIN 2 Buton

Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* dilakukan dengan 3 kegiatan pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel 3

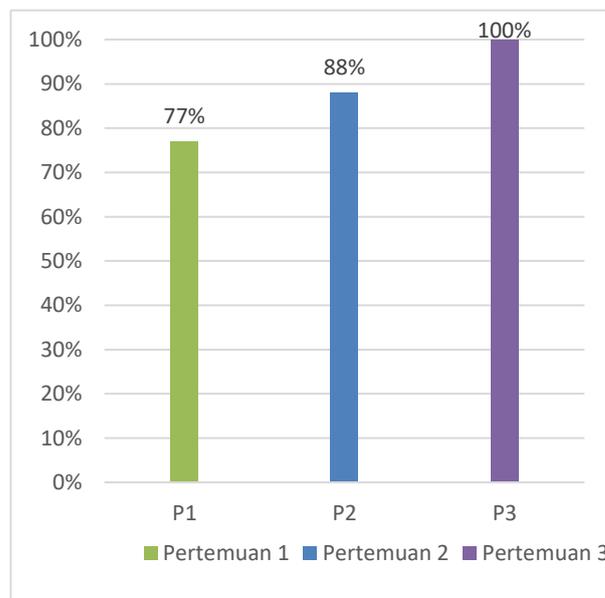
Tabel 3. Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* di MIN 2 Buton

Kegiatan Pembelajaran
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam 2. Guru bersama peserta didik membaca doa sebelum belajar 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik 5. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 6. Guru meminta peserta didik mencatat terlebih dahulu materi yang akan dijelaskan <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru 2. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang 3. Guru meminta peserta didik mengerjakan soal yang telah diberikan bersama teman kelompoknya 4. Peserta didik meminta bantuan teman kelompoknya untuk menjelaskan materi yang belum dipahami 5. Guru membacakan soal-soal secara acak dan peserta didik dalam kelompok berlomba menjawab 6. Peserta didik dalam kelompok yang lebih dahulu menjawab benar langsung berteriak horee atau menyanyikan yel-yel 7. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak hore 8. Guru memberikan reward bagi kelompok yang memperoleh nilai tertinggi <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik

menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diajarkan

2. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang sudah diajarkan sebelumnya
3. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan lafadz hamdalah dan membaca doa sesudah belajar

Penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan yang menunjukkan bahwa pertemuan pertama, kedua dan ketiga peneliti mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* adapun keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* di MIN 2 Buton dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Keberhasilan Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* di MIN 2 Buton

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa pada pertemuan 1 keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* mencapai persentasi 77% dan pertemuan 2 keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* Mencapai persentasi 88% sedangkan untuk pertemuan 3 keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* di MIN 2 Buton mencapai persentasi 100%.

Hasil belajar pretest dan postest

Hasil belajar pretest

Hasil belajar peserta didik diperoleh dari soal *pretest* dimana soal *pretest* dilakukan sebelum peneliti menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Adapun data hasil belajar IPS *pretest* peserta didik kelas V MIN 2 Buton dikumpulkan melalui instrumen tes hasil belajar IPS yang dapat dilihat dalam Tabel 4

Tabel 4. Analisis Deskriptif Pretest Kelas V MIN 2 Buton

No.	Statistik Deskriptif	Pretest
1.	Jumlah Sampel	19
2.	Skor Terendah	20
3.	Skor Tertinggi	80
4.	Jumlah Skor	862
5.	Skor Rata-rata	45,36
6.	Standar Deviasi	4,13

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai hasil belajar *pretest* peserta didik yang terendah yaitu 20 dan skor tertinggi nilai *pretest* yaitu 80. Skor rata-rata nilai *pretest* yaitu sebesar 45,36 sedangkan standar deviasi nilai *pretest* sebesar 4,13.

Hasil belajar postest

Hasil belajar peserta didik diperoleh dari soal *postest* dimana soal *postest* dilakukan

setelah peneliti menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Adapun data hasil belajar IPS *postest* peserta didik kelas V MIN 2 Buton dikumpulkan melalui instrumen tes hasil belajar IPS yang dapat dilihat dalam Tabel 5

Tabel 5. Analisis Deskriptif Postest Kelas V MIN 2 Buton

No.	Statistik Deskriptif	Postest
1.	Jumlah Sampel	19
2.	Skor Terendah	73
3.	Skor Tertinggi	93
4.	Jumlah Skor	1.606
5.	Skor Rata-rata	84,52
6.	Standar Deviasi	6,89

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai hasil belajar *postest* peserta didik yang terendah yaitu 73 dan skor tertinggi nilai *postest* yaitu 93. Skor rata-rata nilai *postest* yaitu sebesar 84,52 sedangkan standar deviasi nilai *postest* sebesar 6,89.

Perbandingan hasil belajar pretest dan postest

Adapun kategori skor hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6. Pengkategorian Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V MIN 2 Buton

No	Interval Nilai	Frekuensi		Persen (%)		Kategori Hasil Belajar
		Pretest	Postest	Pretest	Postest	
1.	80 – 100	1	16	5%	84%	Sangat Baik
2.	66 – 79	2	3	10%	16%	Baik
3.	56 – 65	3	0	16%	0%	Cukup
4.	40 – 55	7	0	37%	0%	Kurang
5.	30 – 39	6	0	32%	0%	Sangat Kurang
Total		N = 19		100%		-

Dalam tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat 1 peserta didik yang nilai *pretest* nya berada pada kategori hasil belajar sangat baik dengan persentasi 5% dan sebanyak 16 peserta didik yang nilai *postest* nya berada pada kategori hasil belajar sangat baik dengan persentasi 84%. Peserta didik yang nilai *pretest*

nya mendapatkan kategori hasil belajar baik sebanyak 2 orang dengan persentasi 10% dan peserta didik yang nilai *postes* nya mendapatkan kategori baik sebanyak 3 peserta didik dengan persentasi 16%. Adapun nilai *pretest* peserta didik yang mendapatkan kategori cukup sebanyak 3 orang dengan

persentasi 16%, untuk nilai *pretest* peserta didik yang mendapatkan kategori kurang sebanyak 7 orang dengan persentasi 37% dan yang mendapatkan kategori sangat kurang sebanyak 6 peserta didik dengan persentasi 32%. Untuk itu tidak terdapat peserta didik yang nilai *posttest* nya berada pada kategori cukup, kurang dan sangat kurang.

Efektivitas model pembelajaran Course Review Horay terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MIN 2 Buton

Untuk mengetahui efektifnya model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar peserta didik maka peneliti menggunakan uji N-gain dan lembar observasi aktivitas belajar peserta didik saat mengajar di kelas. Uji N-gain digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar peserta

didik sebelum dan sesudah dilaksanakannya pembelajaran. Pada penelitian ini efektivitas model pembelajaran *Course Review Horay* dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut:

Nilai peningkatan hasil belajar

Untuk mengukur peningkatan hasil belajar IPS peserta didik pada penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* maka peneliti menggunakan uji N-gain. Uji N-gain adalah selisih antara nilai *posttest* dan nilai *pretest* (Corcoran 2015). Hasil perhitungan gain ternormalisasi kelas V MIN 2 Buton dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Kriteria Interpretasi Gain Ternormalisasi yang Dimodifikasi

No	Indeks N-gain	Frekuensi	Kategori	Persentasi %
1.	$0,70 \leq g \leq 1,00$	14	Tinggi	74%
2.	$0,30 < g < 0,70$	5	Sedang	26%
3.	$0,00 < g < 0,30$	0	Rendah	0%
Total		19	-	100%

Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa ada 14 peserta didik yang nilai gainnya $0,70 \leq g \leq 1,00$ berada pada kategori tinggi dengan persentasi 74% sedangkan nilai gain $0,30 < g < 0,70$ terdapat 5 orang peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentasi 26% dan untuk nilai $0,00 < g < 0,30$ tidak terdapat peserta didik yang mendapatkan kategori rendah dengan persentasi 0%. Dengan demikian, berdasarkan analisis uji N-gain yang telah dikemukakan tersebut dinyatakan bahwa melalui model pembelajaran *Course Review Horay* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik.

Aktivitas belajar peserta didik

Aktivitas belajar peserta didik kelas V MIN 2 Buton diperoleh melalui lembar observasi saat peneliti mengajar di kelas menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Aktivitas belajar peserta didik dinilai berdasarkan 4 aspek yaitu keaktifan, kedisiplinan, pengetahuan dan kesopanan. Adapun data aktivitas belajar peserta didik dikumpulkan melalui lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Aktivitas Belajar Peserta Didik saat Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay Kelas V MIN 2 Buton

No	Aspek yang dinilai	Frekuensi				Keterangan
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Keaktifan	8	11	0	0	Efektif
2.	Kedisiplinan	5	12	2	0	Efektif
3.	Pengetahuan	4	15	0	0	Efektif
4.	Kesopanan	7	12	0	0	Efektif

Dari tabel 8 terlihat bahwa keaktifan belajar peserta didik yang mendapatkan kriteria sangat baik sebanyak 8 orang peserta didik, 11 orang peserta didik yang mendapatkan kriteria baik sedangkan kriteria cukup baik dan kurang baik tidak terdapat peserta didik pada kriteria tersebut. Untuk kedisiplinan terdapat 5 orang peserta didik yang mendapatkan kriteria sangat baik, 12 orang peserta didik yang mendapatkan kriteria baik, 2 orang peserta didik yang mendapatkan kriteria cukup baik dan tidak terdapat peserta didik yang mendapatkan kriteria kurang baik. Untuk pengetahuan sebanyak 4 orang peserta didik yang mendapatkan kategori sangat baik, 15 orang peserta didik yang mendapatkan kategori baik, sedangkan kriteria cukup baik dan kriteria kurang baik tidak terdapat peserta didik pada kriteria itu sedangkan untuk kesopanan sebanyak 7 orang peserta didik yang mendapatkan kriteria sangat baik, 12 orang peserta didik yang mendapatkan kriteria baik dan tidak terdapat peserta didik yang mendapatkan kriteria cukup baik dan kurang baik.

Hasil belajar IPS peserta didik diperoleh dari nilai pretes (sebelum menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dan nilai posttest sesudah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Model pembelajaran *Course Review Horay* dapat membantu menguji pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh Huda dalam Suryaningsih dan Mediatati (2016) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok karena dengan model ini akan dilakukan pengujian pemahaman siswa pada materi pelajaran dan langsung dibahas sehingga siswa dapat langsung mengetahui jawabannya benar atau salah.

Hasil belajar IPS peserta didik setelah Menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* termasuk kategori baik, mengalami peningkatan hasil belajar dan

sebanyak 19 orang peserta didik yang mencapai Kategori kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini didukung oleh teori para ahli yang menurut Aksiwi dan Sagoro (2014) dalam Eliyah, dkk, (2019) mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Putri Wahyuning (2017), yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih baik nilainya dibandingkan dengan kelas kontrol, adapun keberhasilan ini karena adanya pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* yang diterapkan pada kelas eksperimen.

Penelitian ini juga didukung oleh Nur Jamil RN (2019), yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase pencapaian kriteria KKM sebesar 82,14%.

Berdasarkan analisis uji N-gain diperoleh data bahwa ada 14 peserta didik yang nilai gainnya berada pada kategori tinggi, sedangkan terdapat 5 orang peserta didik berada pada kategori sedang dan tidak terdapat peserta didik yang mendapatkan kategori rendah. Dari analisis tersebut dapat membuktikan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Eka Yuli Hastuti (2018), hasil penelitiannya menunjukkan aktivitas belajar siswa pada siklus I menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* rata-rata 72% dan aktivitas belajar siswa pada siklus II dengan rata-rata 86% sedangkan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui nilai rata-rata pretest 48 dengan tingkat ketuntasan mampu mencapai 44% dan nilai rata-rata posttest mampu mencapai 74 dengan tingkat ketuntasan 64%. Sedangkan pada siklus II dapat diketahui nilai rata-rata pretest 67,2 dengan tingkat ketuntasan

mencapai ketuntasan 88%. Maka ketuntasan hasil belajar yang diinginkan lebih dari 70% yaitu mampu mencapai 88%. Dalam hal ini penelitian yang peneliti lakukan pada lembar observasi dengan memperhatikan 4 aspek yaitu keaktifan, kedisiplinan, pengetahuan dan kesopanan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*, dapat terlihat peserta didik sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa 1) penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* di MIN 2 Buton melalui kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dan mengalami peningkatan pada pertemuan satu, dua dan tiga, hal ini menandakan bahwa tindakan yang dilakukan sudah sesuai perencanaan yang telah disusun sebelumnya serta telah mencapai proses dan hasil belajar yang diharapkan. 2) Hasil belajar IPS posttest peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* menunjukkan skor rata-rata sebesar 84,52 dan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan kategori tuntas sebanyak 19 orang dengan nilai 70 dalam hal ini hasil belajar IPS peserta didik berada pada kategori baik. 3) Hasil analisis uji N-gain yang menunjukkan peningkatan hasil belajar mencapai kategori sedang dengan nilai gain 0,30 sedangkan aktivitas belajar mencapai kategori baik dengan nilai 71. Sehingga disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik.

Saran dalam penelitian ini adalah Bagi guru-guru yang mengajar menggunakan model pembelajaran maka bagus menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* karena efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran IPS, Bagi peserta didik, setelah

diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* ini dapat membantu meningkatkan aktivitas belajarnya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Armifin. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1 (2), 114.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Indonesian Journal of Islamic Education* 6 (1)
- Basam, F. (2022). Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Model Kooperatif *Numbered Heads Together*. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 05 (1), 102.
- Corcoran, E. (2015). Keefektifan Model *Project Based Learning* Berbantuan *Software Multisim* pada Peningkatan Kompetensi Perancang Rangkaian Digital Dasar Di SMK N 1 Sedayu, *Skripsi*. Fak. Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 45.
- Eliyah, S. I., & Wikan, B. U. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan *Power Point* Terhadap Kepercayaan Diri dan Prestasi Belajar. *JES-MAT* 4 (2), 134.
- Hastuti, E. Y. (2018). Penggunaan *Course Review Horay (CRH)* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah Tulusrejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Fak. Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Helwan, S. P., Edy, T. L. & Syukran, M. (2019). Penerapan Model *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Fluida Statis Di SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9 (9), 2.
- Ikhsan, M., Syahrudin, Rosdiana & Fatahullah, M. M. (2022). Pengaruh

- Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Di MIN Nagekeo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4 (1), 28.
- Parsa, M. (2017). Evaluasi Proses dan Hasil Belajar. Kupang : CV Rasi Terbit.
- Rahmawati & Melisa. (2016). Pengaruh Penerapan Pendekatan Kontekstual Bermedia Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia Kelas VIII SMPN 4 Bireue. *JESBIO* 5 (1), 2.
- Ramli & Lisnawati. (2016). Upaya meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1 (1), 9.
- Ritonga, L. S., & Ratna, T. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Materi Suhu dan Kalor Kelas X MAN Kisaran T.P 2013/2014. *Inpafi* 2 (4), 159.
- Riadi, M. (2020). Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH). 5.
- Jamil. RN. N. (2019). Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMAN 2 Jeneponto Kabupaten Jeneponto. *Skripsi*. Makassar Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin.
- Romadhoni, F. M., & Relmasira, C. S. (2018). Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay dan Quantum Teaching Dilihat Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 3 SD, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 8 (1), 94.
- Suryaningsih, I., & Mediatati, N. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pkn. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1 (2), 114.
- Wahyuningsih, P. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas V Di MIS Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung, *Skripsi*. Fak. Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Yusuf, M. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta : Prenadamedia Group.